



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

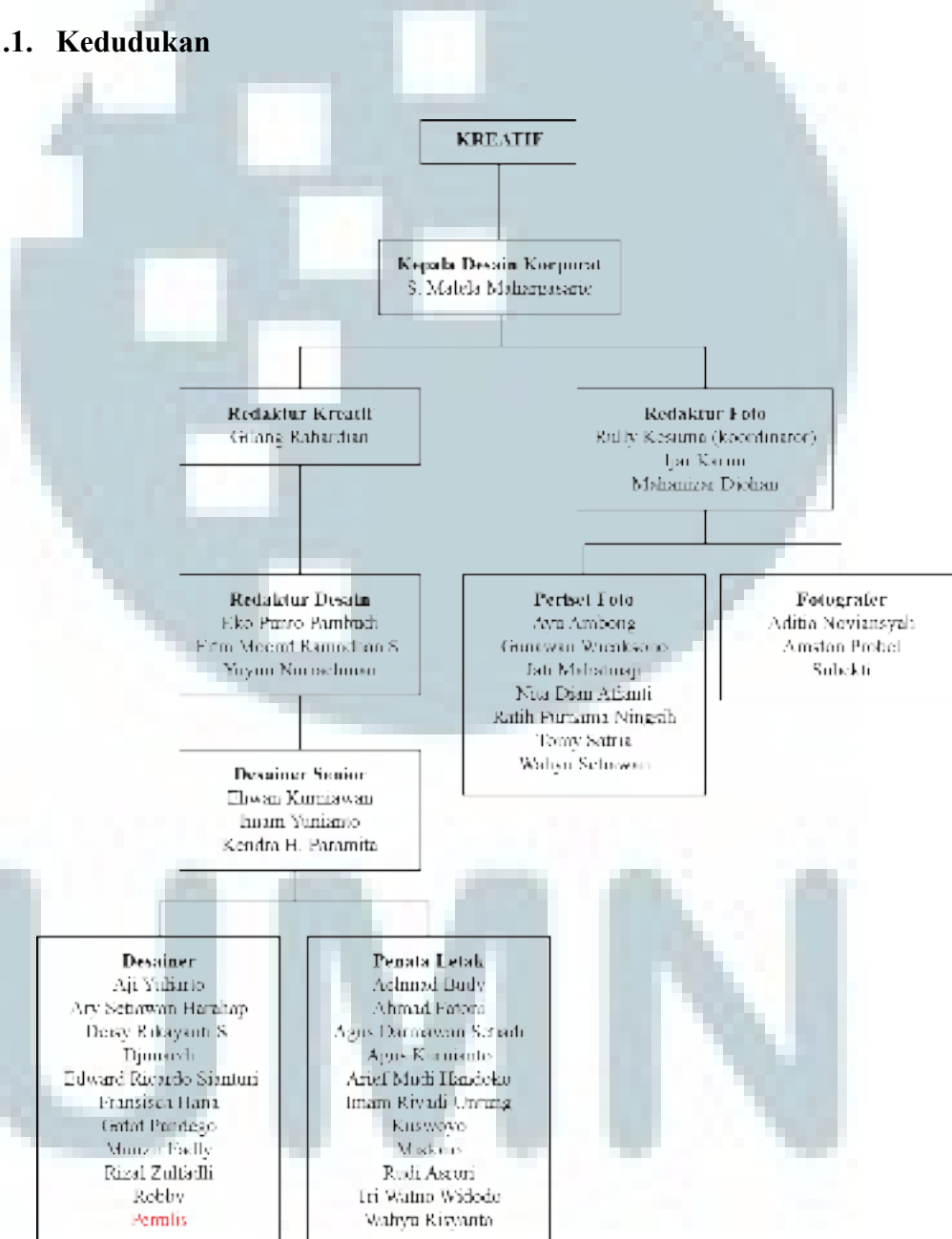
This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

3.1.1. Kedudukan

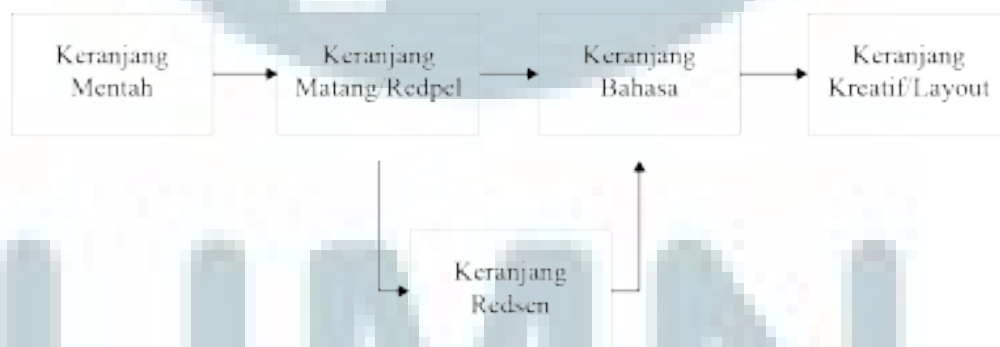


Bagan 3.1. Struktur Organisasi Divisi Kreatif

Penulis yang merupakan mahasiswi Universitas Multimedia Nusantara dengan peminatan desain grafis pada masa kerja magang kali ini ditempatkan di divisi kreatif dengan spesifikasi sebagai desainer. Selama masa praktek kerja penulis dibimbing oleh Redaktur Desain, Eko Punto Pambudi, dan dibantu oleh beberapa desainer dan penata letak lainnya.

3.1.2. Koordinasi

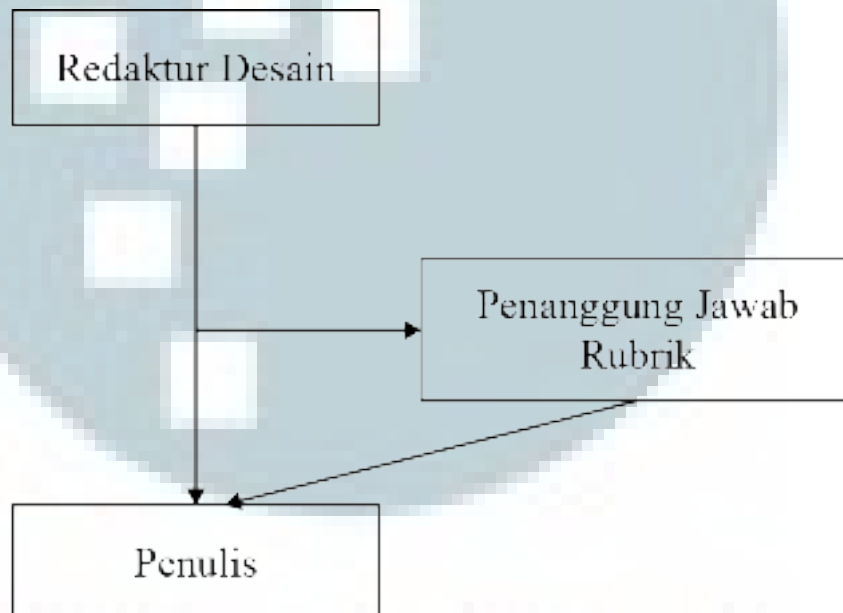
Selama melakukan kerja magang di majalah Tempo, penulis melakukan tugas-tugas yang diberikan oleh redaktur desain. Apabila redaktur desain berhalangan, maka desainer lain yang memiliki tanggung jawab terhadap masing-masing rubrik akan memberikan tugas kepada penulis juga. Dikarenakan keadaan kantor yang cukup sibuk maka dalam praktek kerja magang kali ini penulis juga harus bersifat proaktif dalam meminta tugas.



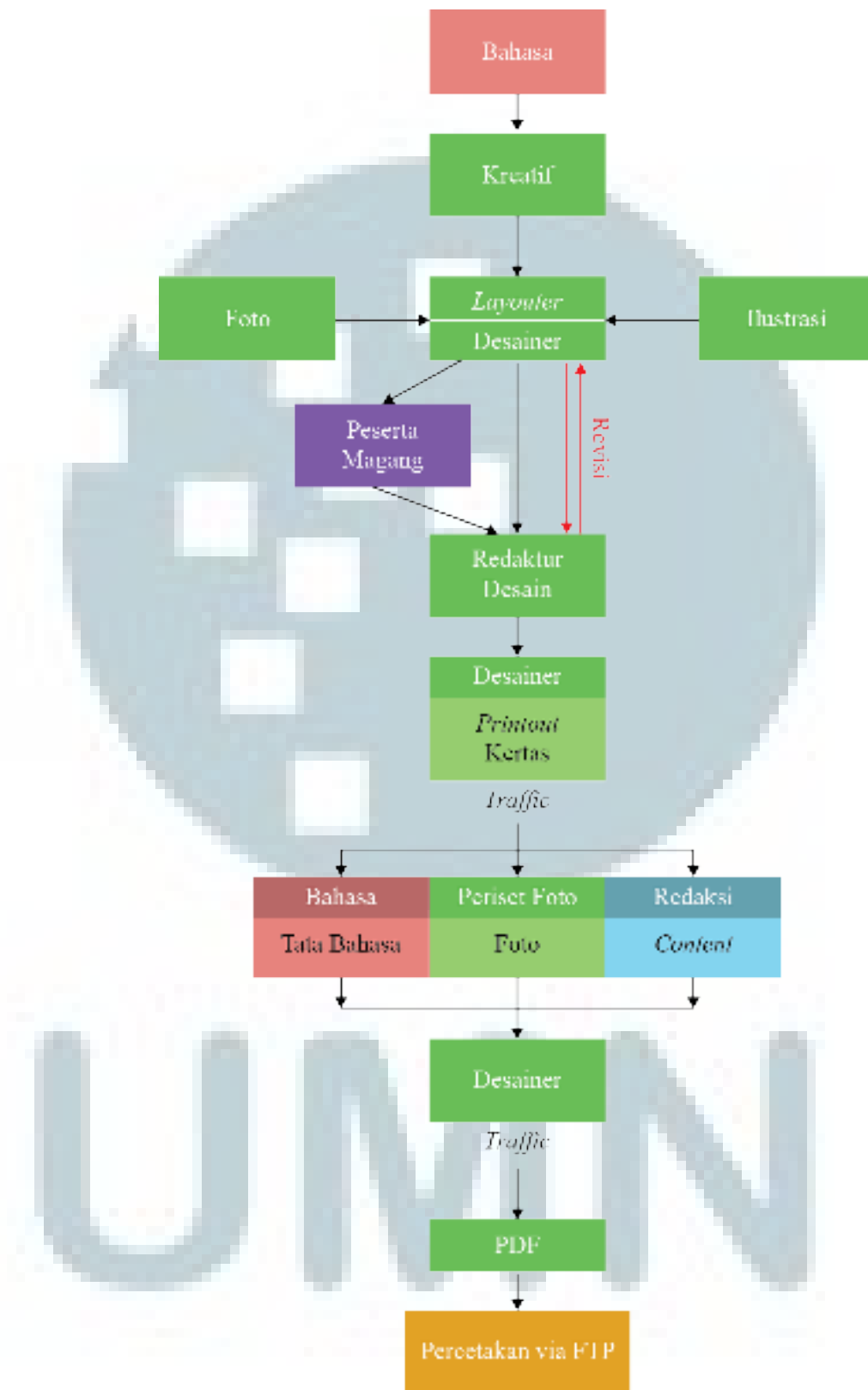
Bagan 3.2. Alur Naskah dalam Majalah Tempo

Terdapat beberapa tahap yang harus dilalui sebuah artikel sebelum akhirnya tiba di redaktur kreatif. Dalam perencanaan, penulis akan menulis artikel yang ditentukan. Kemudian akan diedit oleh pengedit yang bertanggung jawab

dan diteruskan kepada keranjang mentah. Sering kali keranjang mentah dilewati sehingga artikel akan langsung menuju keranjang matang yang merupakan tanggung jawab redaksi pelaksana. Dari redaksi pelaksana akan diteruskan ke bagian bahasa untuk diperiksa kembali aturan bahasa yang digunakan dalam artikel. Dalam proses ini, redaksi senior dapat melihat artikel terlebih dahulu sebelum menuju keranjang bahasa. Setelah itu barulah redaktur bahasa mengirimkan artikel yang sudah diperbaiki menuju redaktur kreatif.



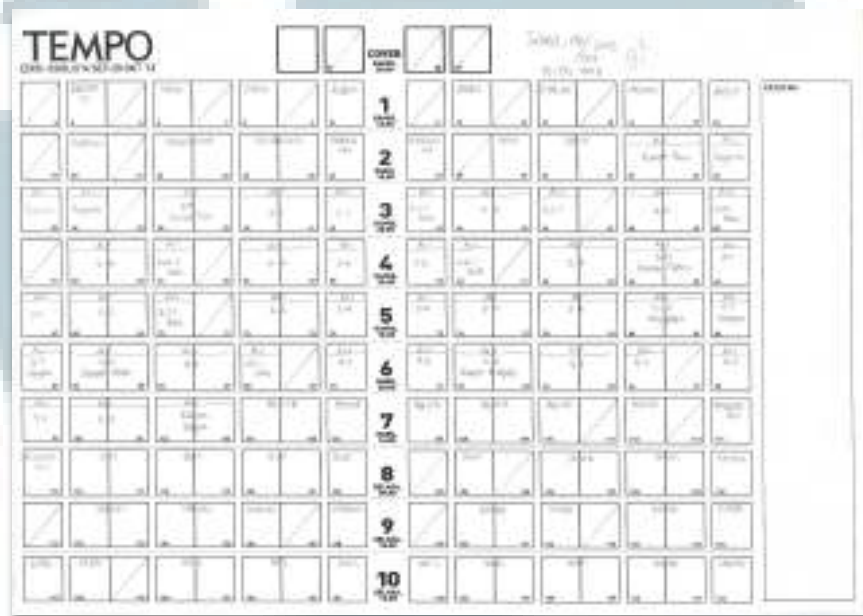
Bagan 3.3. Koordinasi Kerja Magang Penulis



Bagan 3.4. Koordinasi Kerja dalam Majalah Tempo

3.2. Tugas yang Dilakukan

Tugas yang diberikan kepada penulis disesuaikan dengan tenggat waktu untuk setiap rubrik, karena setiap rubrik memiliki tenggat waktu yang berbeda untuk kemudian dikirimkan ke percetakan. Sehingga penulis memiliki batas waktu dalam pengerjaan tugas.



Gambar 3.1. Partitur Majalah Tempo

(Tempo 2013)

Waktu kerja magang yang diberlakukan dalam Majalah Tempo adalah hari Rabu hingga Jumat pukul 12:00 hingga 21:00. Khusus pada hari Jumat, jam kerja dimulai pukul 17:00 dan selesai pada Sabtu pagi sekitar pukul 07.00. Masa orientasi penulis di majalah Tempo berlangsung pada minggu pertama praktek kerja magang. Selama masa orientasi tersebut, penulis diperkenalkan kepada kondisi kerja di lingkungan majalah Tempo, termasuk penggunaan *software* dan

aturan-aturan yang harus diperhatikan dalam proses desain majalah Tempo. Sebagai bentuk orientasi juga, penulis diberikan waktu untuk berlatih dan membiasakan diri dengan gaya desain dalam majalah Tempo yaitu dengan mendesain ulang tata letak beberapa rubrik yang telah diterbitkan dalam majalah Tempo edisi sebelumnya. Setelah itu, penulis diberikan kesempatan untuk kesempatan untuk mendesain infografis dan tata letak serta membuat ilustrasi untuk beberapa rubrik tertentu.

Berikut merupakan daftar pekerjaan yang dilakukan penulis selama masa praktek kerja magang di majalah Tempo yang disusun berdasarkan pengerjaan rubrik setiap minggunya:

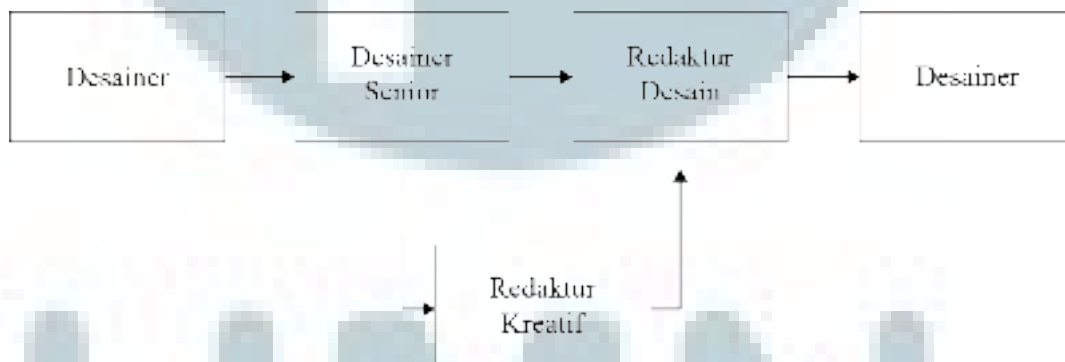
Rubrik	Minggu ke-													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Ekonomi		■					■	■		■	■		■	■
Momen Ekonomi							■						■	
Hukum		■						■	■			■		
Kriminalitas							■							
Internasional			■		■									■
Momen Internasional					■			■						■
Nasional		■												
Momen Nasional						■				■				
Politik							■							
Opini					■									
Album				■			■							
Angka			■	■	■		■		■		■		■	■
Arsip				■										
Etalase					■		■		■		■		■	■
Inovasi				■	■			■		■		■	■	■
Sinema			■								■			
Tari													■	
Teater		■	■									■		
Pokok Tokoh						■	■	■	■		■	■		

Tabel 3.1. Daftar Pekerjaan Selama Masa Kerja Magang

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1. Proses Pelaksanaan

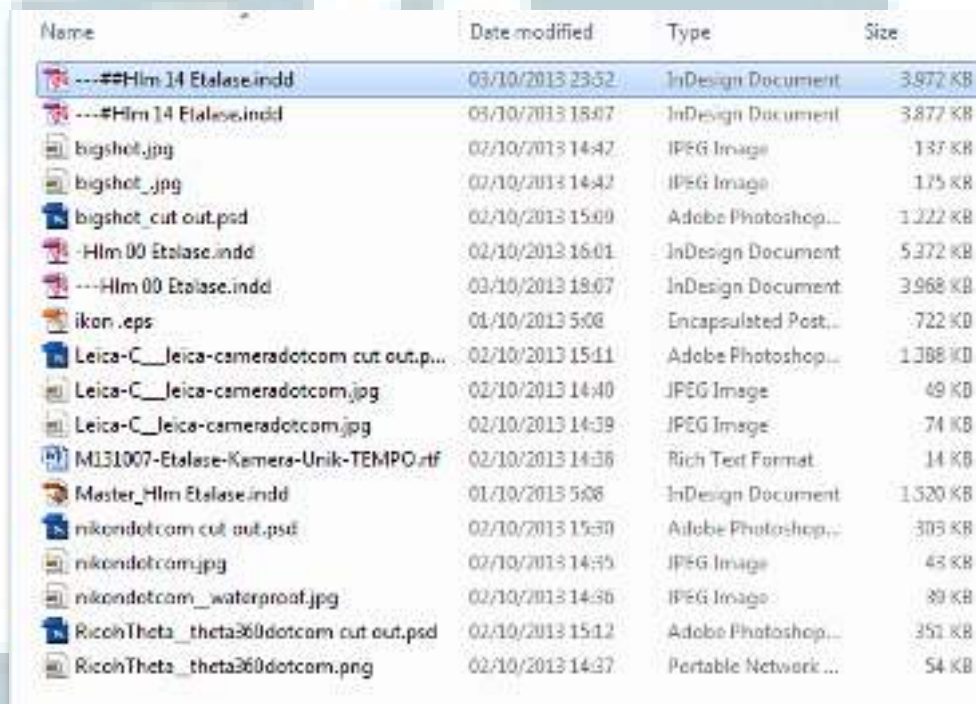
Desainer grafis majalah Tempo mengerjakan keseluruhan desain, ilustrasi, dan tata letak untuk setiap rubrik yang ada dalam majalah. Pekerjaan yang sering dilakukan oleh penulis merupakan mendesain tata letak rubrik dan ilustrasi untuk beberapa rubrik tertentu. Tugas diberikan oleh pembimbing lapangan kerja magang, Eko Punto Pambudi, yang juga menjabat sebagai redaktur desain senior dalam majalah Tempo. Dalam proses pengerjaan dan revisi, pembimbing lapangan juga mendampingi dan memberi masukan sekaligus koreksi. Apabila pembimbing lapangan berhalangan, maka desainer lain akan memberi tugas kepada penulis dan juga mendampingi dalam pengerjaan tugas.



Bagan 3.5. Alur Kreatif

Saat mengerjakan tugas, penulis diwajibkan memberi tanda strip (-nama *file*) di bagian depan judul *file* Adobe InDesign artikel yang didesain. Setelah tugas selesai dikerjakan, desainer yang bertanggung jawab terhadap artikel yang telah didesain oleh penulis akan melakukan revisi dan memberi tanda tiga strip (---

nama *file*) sebagai bentuk revisi. Kemudian redaktur senior atau desainer senior akan mengecek kembali artikel yang telah direvisi dan memberikan tanda tiga strip dan satu pagar (---#nama *file*). Setelah redaktur senior melihat dan memberikan revisi (jika dibutuhkan), artikel akan dikirimkan kepada desainer yang bertanggung jawab untuk mengirimkan artikel ke percetakan dan artikel yang telah siap untuk dikirimkan akan diberi tanda tiga strip dan dua pagar (---##nama *file*).



Name	Date modified	Type	Size
---##Hlm 14 Etalase.indd	03/10/2013 23:52	InDesign Document	3.972 KB
---#Hlm 14 Etalase.indd	03/10/2013 18:07	InDesign Document	3.877 KB
bigshot.jpg	02/10/2013 14:42	JPEG Image	137 KB
bigshot.jpg	02/10/2013 14:42	JPEG Image	175 KB
bigshot_cut out.psd	02/10/2013 15:09	Adobe Photoshop...	1.222 KB
Hlm 00 Etalase.indd	02/10/2013 16:01	InDesign Document	5.372 KB
---Hlm 00 Etalase.indd	03/10/2013 18:07	InDesign Document	3.968 KB
ikon.eps	01/10/2013 5:06	Encapsulated Post...	722 KB
Leica-C_leica-cameradotcom cut out.p...	02/10/2013 15:11	Adobe Photoshop...	1.388 KB
Leica-C_leica-cameradotcom.jpg	02/10/2013 14:40	JPEG Image	49 KB
Leica-C_leica-cameradotcom.jpg	02/10/2013 14:39	JPEG Image	74 KB
M131007-Etalase-Kamera-Unik-TEMPO.rtf	02/10/2013 14:36	Rich Text Format	14 KB
Master_Hlm Etalase.indd	01/10/2013 5:06	InDesign Document	1.520 KB
nikondotcom cut out.psd	02/10/2013 15:30	Adobe Photoshop...	305 KB
nikondotcom.jpg	02/10/2013 14:35	JPEG Image	43 KB
nikondotcom_waterproof.jpg	02/10/2013 14:36	JPEG Image	89 KB
RicohTheta_theta360dotcom cut out.psd	02/10/2013 15:12	Adobe Photoshop...	351 KB
RicohTheta_theta360dotcom.png	02/10/2013 14:37	Portable Network ...	54 KB

Gambar 3.2. Penamaan *File* Sebuah Artikel dalam Majalah Tempo

(Tempo 2013)

Tugas yang dilakukan penulis selama masa kerja magang di majalah

Tempo adalah:

1. Minggu 1 (26-28 Juni 2013)

- Melakukan desain ulang tata letak rubrik nasional, kesehatan, lingkungan, buku, hukum, sinema, dan seni.

2. Minggu 2 (3-6 Juli 2013)

- Melakukan desain ulang tata letak rubrik intermezzo, ekonomi, internasional, dan wawancara.
- Mendesain tata letak rubrik seni teater.



Gambar 3.3. Desain Tata Letak Rubrik Seni Teater

- Mendesain tata letak rubrik hukum.



Gambar 3.4. Desain Tata Letak Rubrik Hukum

- Mendesain tata letak rubrik ekonomi.



Gambar 3.5. Desain Tata Letak Rubrik Ekonomi

- Mendesain tata letak rubrik nasional.



Gambar 3.6. Desain Tata Letak Rubrik Nasional

3. Minggu 3 (17-19 Juli 2013)

- Mendesain tata letak rubrik seni teater.



Gambar 3.7. Desain Tata Letak Rubrik Teater

- Mendesain tata letak rubrik sinema.



Gambar 3.8. Desain Tata Letak Rubrik Sinema



Gambar 3.9. Revisi Desain Tata Letak Rubrik Sinema

- Mendesain tata letak rubrik internasional.



Gambar 3.10. Desain Tata Letak Rubrik Internasional

4. Minggu 4 (24-27 Juli 2013)

- Ilustrasi dan mendesain infografis serta tata letak rubrik angka.



Gambar 3.11. Ilustrasi dan Desain Infografis dan Tata Letak Rubrik Angka

- Mendesain tata letak rubrik album.



Gambar 3.12. Desain Tata Letak Rubrik Album

5. Minggu 5 (29 Juli-2 Agustus 2013)

- Mendesain tata letak rubrik momen internasional.



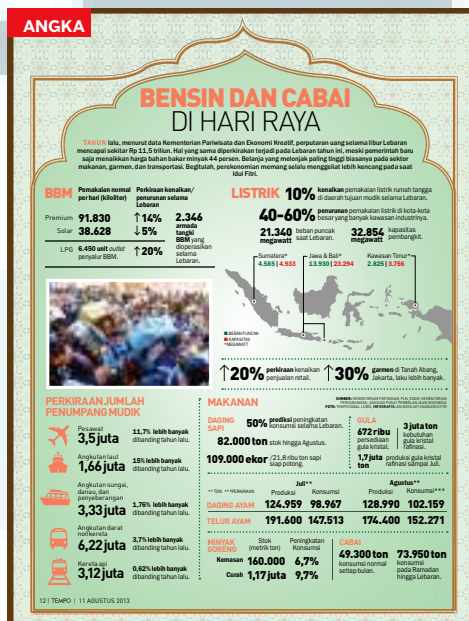
Gambar 3.13. Desain Tata Letak Rubrik Momen Internasional

- Mendesain tata letak rubrik opini kolom.



Gambar 3.14. Desain Tata Letak Rubrik Opini Kolom

- Ilustrasi dan mendesain infografis serta tata letak rubrik angka.



Gambar 3.15. Ilustrasi dan Desain Infografis dan Tata Letak Rubrik Angka

- Mendesain tata letak rubrik etalase.



Gambar 3.16. Desain Tata Letak Rubrik Etalase

- Ilustrasi dan mendesain tata letak untuk rubrik inovasi.



Gambar 3.17. Ilustrasi dan Desain Tata Letak Rubrik Inovasi

- Mendesain tata letak rubrik arsip (tempo doeloe).



Gambar 3.18. Desain Tata Letak Rubrik Tempo Doeloe

- Mendesain tata letak rubrik internasional.



Gambar 3.19. Desain Tata Letak Rubrik Internasional Halaman 258-259



Gambar 3.20. Desain Tata Letak Rubrik Internasional Halaman 260

6. Minggu 6 (14-17 Agustus 2013)

- Mendesain tata letak rubrik sinema.



Gambar 3.21. Desain Tata Letak Rubrik Sinema

- Mendesain tata letak rubrik momen nasional.



Gambar 3.22. Desain Tata Letak Rubrik Momen Nasional

- Ilustrasi dan mendesain infografis serta tata letak untuk rubrik angka.



Gambar 3.23. Ilustrasi dan Desain Infografis dan Tata Letak Rubrik Angka

- Mendesain tata letak rubrik pokok tokoh.



Gambar 3.24. Desain Tata Letak Rubrik Pokok Tokoh

7. Minggu 7 (21-24 Agustus 2013)

- Mendesain tata letak rubrik etalase.



Gambar 3.25. Desain Tata Letak Rubrik Etalase

- Mendesain tata letak rubrik pokok tokoh.



Gambar 3.26. Desain Tata Letak Rubrik Pokok Tokoh

- Mendesain tata letak rubrik momen ekonomi.



Gambar 3.27. Desain Tata Letak Rubrik Momen Ekonomi

- Mendesain tata letak rubrik album.



Gambar 3.28. Desain Tata Letak Rubrik Album

- Mendesain tata letak rubrik kriminalitas.



Gambar 3.29. Desain Tata Letak Rubrik Kriminalitas Halaman 76-77



Gambar 3.30. Desain Tata Letak Rubrik Kriminalitas Halaman 78-79

- Mendesain tata letak rubrik politik.



Gambar 3.31. Desain Tata Letak Rubrik Politik

- Mendesain tata letak rubrik ekonomi.



Gambar 3.32. Desain Tata Letak Rubrik Ekonomi

8. Minggu 8 (28-31 Agustus 2013)

- Mendesain tata letak rubrik ekonomi.

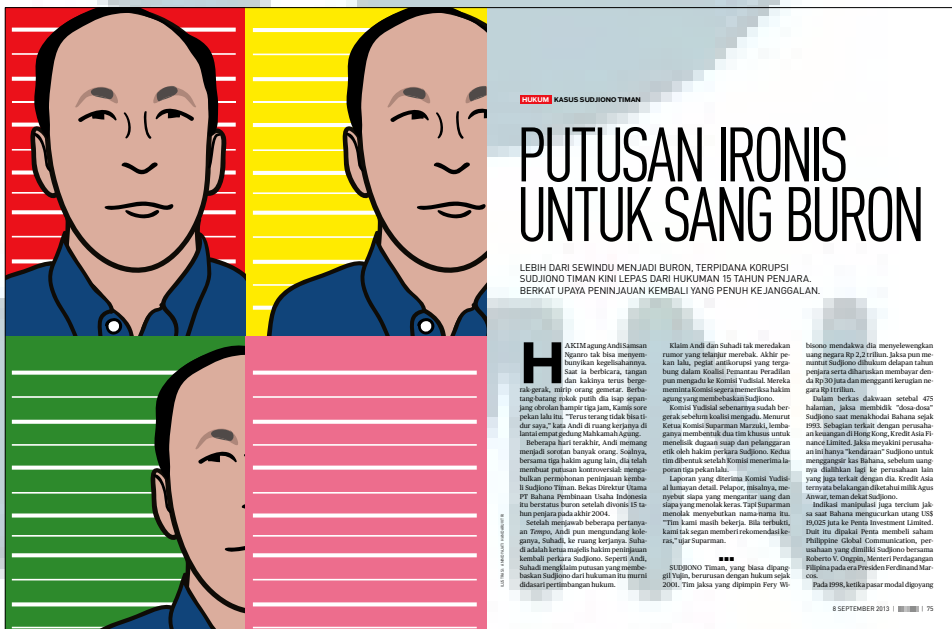


Gambar 3.33. Desain Tata Letak Rubrik Ekonomi Halaman 84-85



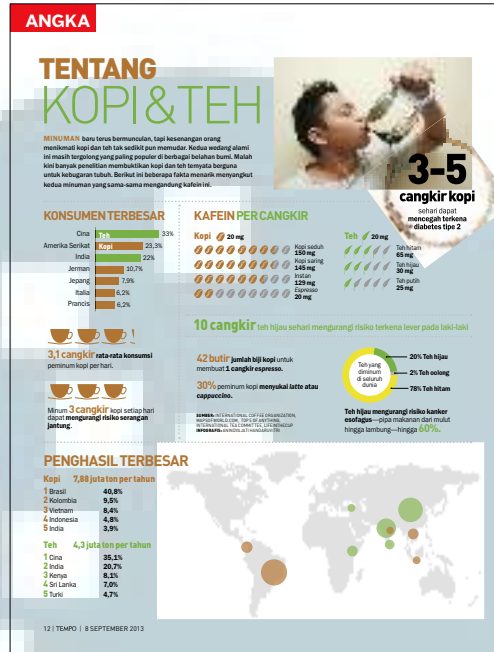
Gambar 3.34. Desain Tata Letak Rubrik Ekonomi Halaman 86

- Ilustrasi Sudjiono Timan untuk bumper rubrik hukum.



Gambar 3.35. Ilustrasi Sudjiono Timan untuk Bumper Rubrik Hukum

- Ilustrasi dan mendesain infografis serta tata letak rubrik angka.



Gambar 3.36. Ilustrasi dan Desain Infografis dan Tata Letak Rubrik Angka

- Mendesain tata letak rubrik pokok tokoh.

POKOK & TOKOH

GURU MELAWAK

AHMAD Dahlan, 41 tahun, merasa terkejut saat Daud Abdulmonem berpidato karena ia kerap mengardang tata politon acara *3 Factor Award of the World*, Sabtu dua pekan lalu. "Kamu kok bisa membuat suasana jadi lucu, ya? Sementara saya, kamu seorang polit-wak," kata penyanyi asal Amerika Serikat itu. Dengan jajan Daud menggunakan presenton terencana karena bahasa Inggrisnya tidak bagus. Daud memang kerap terbata-bata mengomentari para penyanyi dari berbagai negara di atas panggung. Misalnya saat ia mengomentari jawa *3 Factor* Australia, ia memukul jadu, dengan terbata-bata, "I think... I think..."

Abdullah malu dibalang pedawa, Daud justru bangga. "Ini Daud kata Puda Abdulji jawa komplitnya baik aja."

Bahkan, menurut pendiri Republik Cinta Management ini, beberapa juri internasional justru minta diajak mainwuk. "Danisil Be-dingfield juri *3 Factor* Belanda bilang mau ke saya. 'Luhutan apa yang kamu buat? Kok, orang pada kawat' saya dijamin, dang!"

JOGGING FOGGING

ADA hari-hari penting dalam setiap minggu bagi penyanyi senior Daud Abdulji, yakni Senin, Rabu, dan Jumat. "78 tiga hari itu, saya wajib jogging dan jalan kaki," ujar penyanyi Belanda berdarah kumbang itu. Senin pe-luar lalu, dia memanjati rata-rata, penyanyi 62 tahun itu berlari 9,9 kilometer. "Saya kuat karena senam korea selama tiga" pelantun lagu *How Much Is Love* di Colmar di menambahkan.

Di kemudian, sempat ia mengg. Daud bisa jogging pada pukul 09 pagi. "Ya, begini di Jakarta, ya 'tukar', Juni 01, di Jakarta adalah panas, dan saya trauma asing," ujarnya. Daud memang kerap ke Jakarta. Kali ini ia datang untuk menghadiri acara Kongres Diaspora Indonesia II di rumah Daudbur yang digelar dua minggu kemudian pada saat berlari di Distrik Jalan Jenderal Sudirman. "Ya seperti jogging (jogging) senam. Indonesia sehat, malah megap-megap," katanya, lisan terencana.

AMPLOP UNTUK PMI

UANG hasil perkiraan diberikan kepada mereka yang membahayakan, seperti para anutan, adalah biasa. Tapi menyumbangkan amplop peribahasa ke Peking Merah Indonesia bukanlah biasa. Itu lah yang dilakukan para bawahan mantan wakil presiden Jusuf Kalla, Chandra Kalla, Ukiwe, dengan gassungannya, Marah Laili C. Wani, 33 tahun.

Kotak sumbangan yang ber-hasil di masa perayaan tahun saat rasgopi pernikahan mereka di Ballroom Hotel Ritz Carlton, Pulo Cileungsi, sepekan lalu dibentarkan bahwa semua sumbangan yang terkumpul akan diserahkan ke PMI. Pembaca acara pun masih mengungkanya bagi dengan meng-membawanya di event yang dilakukannya sebagai dan tokoh Indonesia dan negara lainnya, antara lain Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Perdana Menteri Malaysia Najib Tun Razak.

"Yang punya ide pertama kali adalah bapak saya, dan kami lanjut-mengikuti," ujar Ade—seperti Ukiwe. Ekspektasi yang sama tentang PMI spontan mengungkapkan kanya saat acara berakhir pada pertengahan Mei lalu. Tanpa pertunjukan, dalam reuni dari lokasi—tempat jajan C. Noor—langsung mengkilap. Mereka tridid dalam yang akan diberikan PMI? "Belum pernah kami bilang. Kami masih di luar Jakarta," kata para bawahan Kalla itu, sebelum pekeria lalu.

USTAD BERTARIF

Dakwah kan perlu modal. **Perlu** alihpindah dari **Jakarta**. **Sejarah** di sana, **sekolah** yang **agak** **apik**.

Mu (Cameria Hajar Pramadi), 32 tahun, guru, 75000

Utawid dengan tarif mah-wah saja. Siapa tahu dia butuh uang buat kerja jawa untuk diakhir di 20 tempat berbeda dikawat sehari. Tiga untuk menggap penempatan. Dia kan juga perlu perawatan menci-peci agar bisa tampil fresh dan keren di depan penempatan."

—Gaji (Dion Permatas), 32 tahun, dosen Prodi Pro

Kalau untuk sekedar itu enggak apa-apa tarifnya agak mahal.

—Uca (Lailan Arsanah), 27 tahun, dosen

Gambar 3.37. Desain Tata Letak Rubrik Pokok Tokoh

9. Minggu 9 (4-7 September 2013)

- Mendesain tata letak rubrik etalase.



Gambar 3.38. Desain Tata Letak Rubrik Etalase

- Mendesain tata letak rubrik inovasi.



Gambar 3.39. Desain Tata Letak Rubrik Inovasi

- Mendesain tata letak rubrik pokok tokoh.



Gambar 3.40. Desain Tata Letak Rubrik Pokok Tokoh

- Mendesain tata letak rubrik momen internasional.



Gambar 3.41. Desain Tata Letak Rubrik Momen Internasional

- Mendesain tata letak rubrik hukum.



Gambar 3.42. Desain Tata Letak Rubrik Hukum Halaman 84-85



Gambar 3.43. Desain Tata Letak Rubrik Hukum Halaman 86-87

leka empat saki "berhukuk badan" di per... Mereka adalah Inspektur Dua Polisi... Satu Tri Hadi Erwantri (mantan sekretaris Djoko, Sudyono Uoptri, dan Wasri Tri Pambudi)...

Sebelumnya, mereka pernah membeber... Namin, di perancangan, mereka membuat... dengan alasan dituduh korupsi. Tri, misalnya, mencatat pengakuan pernah di...

Tri KPK tak gentar. KPK masih punya... Bangun, umumnya memperoleh dakwa... juga. Belakangan terungkap, ternyata...

Sebelumnya, mereka pernah membeber... Namin, di perancangan, mereka membuat... dengan alasan dituduh korupsi. Tri, misalnya, mencatat pengakuan pernah di...

Sebelumnya, mereka pernah membeber... Namin, di perancangan, mereka membuat... dengan alasan dituduh korupsi. Tri, misalnya, mencatat pengakuan pernah di...

Sebelumnya, mereka pernah membeber... Namin, di perancangan, mereka membuat... dengan alasan dituduh korupsi. Tri, misalnya, mencatat pengakuan pernah di...



Anggota proves menunggu... gedung pimpinan KPK di gedung KPK, Oktober 2012.

Menurut hakim, Djoko pun terbukti me... lakan pencairan uang sejak 2001. Pada 2002-2006, misalnya, jumlah aset Djoko...

Menurut hakim, Djoko pun terbukti me... lakan pencairan uang sejak 2001. Pada 2002-2006, misalnya, jumlah aset Djoko...

Menurut hakim, Djoko pun terbukti me... lakan pencairan uang sejak 2001. Pada 2002-2006, misalnya, jumlah aset Djoko...

Sebaliknya, KPK menganggap pusa... hain soal pencairan uang oleh Djoko se...

Kendati demikian, Bambang menyeb... kan putusan hakim menjadi tidak mon...

Anggota Komisi Yudisial, Imam Anshori... Sah, juga menilai versi atas Djoko ter...

Gambar 3.44. Desain Tata Letak Rubrik Hukum Halaman 88

MENJAGA ASET DJOKO TAK LEPAS

Komis Pemberantasan Korupsi mempersiapkan... penunggu rumah Djoko mendiami rumah dan bangunan...

TELITAK di permukiman padat penduduk di Kampung... rumah kontrakan itu tak pernah...

Setelah Endang, tga kontrakan terbe... milik Mahdana, salah satu terdapat...

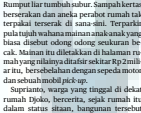
Sementara rumah kontrakan di bangsu... tane, lain lagi dengan sebuah bangun...

KPK sudah mengantisipasi... adanya permainan... untuk menggask...

—SAMBANG WIDJAJANTO, MUKTI LALITA, KPK



1. Rumah milik istri Djoko Susilo, Mahdana binti M. Djafani, di Jalan Haji Shabirin, Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta.



2. Rumah Djoko Susilo di Jalan Langgatsastran Kidul Nomor 7, Yogyakarta.



3. Mobil milik Djoko Susilo yang disita di gedung KPK.

lamo ini tidak pernah bilang bahwa rumah... di sekitar Pasar Minggu—yang agalmilik Mah...

Sementara, warga yang tinggal di dekat... rumah Djoko, beresita, sejak rumah itu...

Kondisi serupa terlihat di rumah milik... di Lampung. Soko, Rumah dengan...

di. Kendati demikian, menurut Suharto, se... orang warga setempat, rumah itu masih di...

BANJARAN akan ditransfer ke rumah... kontrakan Mahdana hanya segelintir dari...

Wakil ketua KPK Bambang Wajidjanto... nyebabkan putusan hakim terdang pe...

Nilainya, berdasarkan perhitungan ni... lai jual obyek pajak (NPWP, sekitar Rp 120...

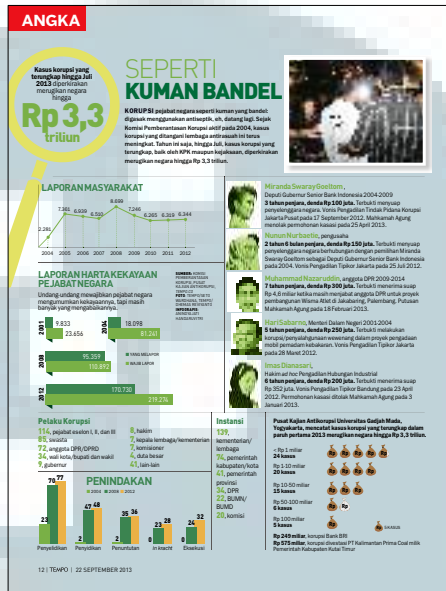
Sebut itu, KPK akan memonitori kisar... terapan. Bambang mengakui bahwa per...

Wakil ketua KPK Bambang Wajidjanto... nyebabkan putusan hakim terdang pe...

Gambar 3.45. Desain Tata Letak Rubrik Hukum Halaman 90-91

10. Minggu 10 (11-14 September 2013)

- Ilustrasi dan mendesain infografis serta tata letak rubrik angka.



Gambar 3.46. Ilustrasi dan Desain Infografis dan Tata Letak Rubrik Angka

- Mendesain tata letak rubrik momen nasional.

RINGKASAN

AKHIR HIDUP SANG BRIKPA

10 September 2013

PENEMBAKAN TERHADAP POLISI

AKHIR HIDUP SANG BRIKPA

DPR USULKAN 65 DAERAH PEKERAM

PERLAWANAN KHOFIFAH BELUM BERAKHIR

SALING SERANG SETELAH KARNAVAL

PURA-PURA SAKIT, HELMI AGUSTIAN DIJEMPUT PAKSA

26 | TEMPO | 22 SEPTEMBER 2013

Gambar 3.47. Desain Tata Letak Rubrik Momen Nasional

• Mendesain tata letak rubrik ekonomi.



Gambar 3.48. Desain Tata Letak Rubrik Ekonomi Halaman 96-97



Gambar 3.49. Desain Tata Letak Rubrik Ekonomi Halaman 98-99

EKONOMI PT KOBA TIN

PT KOBA TIN: PERUSAHAAN PENAMBANGAN TIMAH

KEPEMILIKAN

- OPTIMA SYNERGI RESOURCES LTD (157%: 500% BELAKA RESOURCES LTD (2008-2009, 2012) MALAYSIA SINGAPORE CORPORATION)
- PT MEGA MULTI MAXIM (90%)
- 157%: 500% BELAKA RESOURCES LTD (2008-2009, 2012) MALAYSIA SINGAPORE CORPORATION
- 100% KADAMA MINING CORPORATION PTY LTD
- PT TIMAH (UK) LTD (25%)
- PT KOBA TIN (75%)

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI DAN KOMISARIS HASIL URUP SEPTEMBER 2012

Jabatan	Direksi lama	Direksi baru (belum diumumkan)
Presiden Direktur	Kamardin Md. Top	Marsalin Bustaman
Direktur Operasi	C.A. Kameroel Hekim	Mahli Nohwi
Direktur Keuangan	Khairul Muzamil	Rhwamah Edwar Ali
Direktur Teknik dan Pendidikan	Lara Putra Kelana	Nana Syahbana
Direktur Corporate Affair	Joni Abdurrahman	Joni Abdurrahman
Direktur Hubungan Eksternal	Herrani Rani	Herrani Rani

Jabatan	Komisaris lama	Komisaris baru (belum diumumkan)
Presiden Komisaris	En Kuzman Artita	Harli Ser Mohd. Ajib Amir
Komisaris	Dato' Seri Dr. Mohd. Ajib Amir	Mohd. Najib Jaifar
Komisaris	Norman P. Ki Cheung	Yap Fook Ping
Komisaris	Mohd. Najib Jaifar	Chua Cheong Yong
Komisaris	Yap Fook Ping	M. Octomo
Komisaris	Chua Cheong Yong	Lily Hartina
Komisaris	M. Octomo	Yentia
Komisaris	Lily Hartina	Aryad Mudjihad
Komisaris	Yentia	Sriyan Pakti Palman
Komisaris	Aryad Mudjihad	

HASIL KAJIAN TIM INDEPENDEN

- PT Koba Tin meneng berruang pada tahun 2011, dan 2012. Total utang saat ini US\$ 60 juta. Sehingga tidak mendapat pemertaman dari pihak bank. Fasilitas pemertaman terbatas, namun PT Timah (Persero) Tbk. memulainya beberapa minggu sebelum.
- Sejak 2008, PT Koba Tin hanya beroperasi sendiri satu-satunya bank. Untuk operasi tambang timah di darat, pemertaman dilakukan oleh mitra kerja sama operasi dengan perusahaan lokal. Artinya, pemertaman ini menjadi tidak efektif, pemertaman terbatas.
- Pemertaman Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengizinkan pemertaman badan usaha baru, yang pemertaman kerja sama Pemertaman Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Pemertaman Kabupaten Bangka Tengah, dan Pemertaman Kabupaten Bangka Selatan.

Selain, Pemertaman Kabupaten Bangka Tengah dan PT Timah (Persero) Tbk. adalah anggota milik PT Koba Tin.

- PT Koba Tin memiliki 22 persen saham Koba Tin, kolaborasi dengan pemertaman perijinan kontrak timah khusus, karena Timah tidak pernah diizinkan berproduksi di Bangka Belitung, terutama melalui RUP, serta harus turut menanggung kerugian sebagian tiga tahun, tanpa ada perjanjian yang akurat dari pihak PT Timah (Persero) Tbk.
- Proses perampangan kontrak PT Koba Tin yang berlangsung dengan rencana anggaran belanja 2013 2022, sangat mahal untuk saat ini. Sebelah 2012 meneng US\$ 40,16 juta, kemudian direvisi pada 2013 menjadi US\$ 57,22 juta, dan direvisi harga lagi tahun rata-rata yang sudah dipertajam di awal.

EDY YOSFI: SIAPA KUAT, DIA MENANG

NAMA Edy Yosfi mulai dikenal ketika menjadi salahsatu acara bola pusa bersama antara Partai Demokrat Sosial Bambang Yudhoyono dan Ketua Majelis Permusyawaratan Nasional Anas Karis pada 14 September 2009. Rumah meyakini di kawasan elit Pondok Indah, Jakarta Selatan, dipanggil Dewan Pengujian Pusat PAN untuk meneng Yudhoyono, yang baru terpilih menjadi presiden untuk kedua kalinya.

Haar dalam acara itu sejumlah politikus dan mantan Kepala Kepolisian RI Jenderal Soedarso, yang kala itu menjabat Presiden Komisaris PT Pertamina (Persero) Kerdikusnadi, dengan ekle politik memisahkan roda bisnisnya di industri tambang nikel, minyak, dan gas bumi. "Saya besar di Aceh. Sejak remaja, saya sudah berdagang," kata lelaki berdarah Minang.

Dengan teroris orang Edy mengaku kini sedang bekerja sama dengan PT Koba Tin. Sebagai tambahan, dia meneng jaras saham di perusahaan timah Malaysia, Ku. Dia berakannya dia sejumlah kegiatan bila kontrak tak dipertajam. Edy mediasi wawancara dengan Tempo di sebuah pusat belanja di kawasan Pondok Indah, Jakarta Selatan, Kamis pekan lalu.

Anda membuat Koba Tin mendapatkan kontrak baru dari pemerintah?

Saya dijawab bekerja sama oleh Koba Tin dan tahun lalu karena saya juga memiliki jasa pemertaman atas nama PT Timah (Persero) di Desa Baratus, Kabupaten Bangka Cadangan timahnya 1.500 ton. Saya mengajukan syarat untuk kerja sama melalui Koba Tin bisa memperoleh kontrak.

Apakah membuat Anda berurusan beberapa sama dengan Koba Tin?

Praktis Koba Tin saat ini hanya 500-600 ton per bulan, jauh dari kapasitasnya sebesar 2.000 ton. Lalu Koba Tin punya kontrak dengan Koba Tin, dan kontrak tidak kerja. Mereka palak kontrak.

Kontrak tidak yang meneng semua. Bisnis ini seperti bisnis koboi di Texas, siapa berenal dan meneng dana US\$ 7 juta yang diseter ke negara untuk ekshamsi lahan. Bekaslah bentuk timah tahun dan selama itu tidak ada kegiatan produksi akan mengengkon ekonomi kawasan tambang. Operasi tambang Koba hanya manutnya dari pola mudarnya.

Menteri Hatta Rajasa dan Koba Tin disebut-sebut membuat Menteri Energi Jero Wacik ragu mengambil keputusan?

Saya tidak mengengkon. Saya tetap enak apa pun keputusan pemerintah. Diperjajam syarat, kalau tidak, kita berharap mereka bisa berturut untuk mayar akan ke.

Anda mengengkon perijinan Koba Tin berenal dengan pejabat pemerintah?

Saya tidak pernah berurusan ke Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Diperjajam kontrak itu domain Koba Tin.

Anda berperijinan dengan kontrak baru karena sudah mendidik Optima Synergy Resources Limited di atas Koba Tin?

Optima itu meneng perusahaan saya yang bekerja sama dengan MSC (Malaysia Smelting Corp) yang ini belum bekerja. Kalau kontrak dipertajam, baru jalan.

Bekaslah bekerja sama Koba Tin hasil rapat umum pemangkas saham Agustus 2012 yang diadukan ke Menteri Jero Wacik?

Ini hanya meneng yang diumumkan ke Pak Wacik. Kalau tidak boleh ada perusahaan di dalam Koba Tin, tapi Thabara (Abi) Staf Abi Menteri Energi minta saya masuk langsung. Saya tidak mau karena tidak ada dasarnya dengan Koba Tin. Ini adalah atas apa?

Anda mendidik Hatta Rajasa dan Anan Rala untuk membuat mendapatkan kontrak baru Koba Tin?

Saya meneng bertanya ke Pak Hatta Rajasa. Beliau meneng apakah jika ada diinvestasi saham. Kalau mendang Amren bisa jadi jauh keper. Bisnis ini tidak meneng, cadangannya hanya 50 ribu ton timah. Mau, bukan saya mengengkon, ini karena meneng mengengkon dan melatikan lingkungan. Sampai demi Allah, saya, mereka tidak pernah. Kalau bisnis besar, saya akan fight.

Gambar 3.50. Desain Tata Letak Rubrik Ekonomi Halaman 100-101

EKONOMI PT KOBA TIN

HARGA MATI KOBATA TIN

MENTERI ENERGI JERO WACIK MENGUR KEPUTUSAN PERPANJANGAN KONTRAK KARYA PT KOBA TIN, PENGUSAHA KADER PAN BERSIAP MASUK.

AUHU-AHU Hidarang, para-pele dari Kepulauan Bangka Belitung harus pulang-tanpa hasil. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Jero Wacik, Selasa pekan lalu, mereka meneng di Kantor Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Jalan Medan Merdeka Selatan, Jakarta, Tapi yang ditunggu, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, tak meneng hasil rapat pada 15.00. "Belum ada keputusan apa-apa. Ra par atau 'lata' Pakkasta Yaga (gubernur Bangka Belitung, Bustan Effendi) dengan naha kewa. Jero tak datang karena harus menghadiri rapat kabinet yang dipanggil Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

Hari itu bekasnya Bustan ada Rapat dan Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Bangka Tengah, Supat dan Ketua DPRD Bangka Selatan, serta Ketua DPRD Provinsi Bangka Belitung. Menteri Jero mengengkon mereka untuk membicarakan masalah PT Koba Tin, perusahaan penambang timah yang telah 60 tahun beroperasi di Bangka Belitung. Jero juga mendang kan Direktur Utama PT Timah Tbk Siskatrio, pemilik 25 persen saham Koba Tin. Ia di pua perakuan dari tim independen kasus Koba Tin yang dibentuk Menteri, Si me (Sebelumnya Thabara Abi).

Kontrak kerja pertamban yang 75 persen sahamnya dimiliki Malaysia Synergy Resources Limited (MSR) dan Masing Gup perijinan PT 16-101 telah berakhir pada 31 Maret 2012. Menteri Jero sempat mengengkon parijang tiga bulan hingga 30 Juni, karena ditambah lagi dua bulan sampai 31 Agustus, karena belum bisa meneng kepertan-an. Ini adalah kontrak karya kolaborasi perijinan untuk periode 2003-2008. Perijinan pertama dielen untuk periode 1972-2001. Itu tahun lalu, Koba Tin kembali mengengkon perijinan perijinan kontrak untuk 10 tahun berikutnya.

Sikap tahun lalu, berbagai kegiatan dan analisis mengenai Koba Tin, sebenarnya telah menempuki di meja Jero. Di rektorat Jenderal Mineral dan Batu bara telah membuat rekomendasi agar Koba Tin beroperasi hingga kontrak habis pada 31 Maret 2012. "Perencanaan sudah ada analisis, maka tidak terdapat cukup alasan untuk pemertaman untuk memperpanjang kontrak karya PT Koba Tin," tulis Direktur Jenderal Mineral dan Batu Bara Thabara Sibhe dalam suratnya kepada Menteri Jero, 3 Agustus 2012.

PT Timah menyampaikan usul serupa. Direktur Timah memberikan barunya kinerjanya keanangan perusahaan. Selama empat tahun terakhir, total kegiatan mencapai US\$ 40 juta, nilai total ekshamsi teruna US\$ 50 juta, dan utang menengkan menjadi US\$ 60 juta. Dengan kondisi menengkan pemertaman Indonesia dan pemengkon saham tidak dipertajam meneng dari laber-aduan Koba Tin. Timah juga meneng Koba Tin tidak menengkan tata kelola perusahaan yang baik (GCO). Karena itu, tidak memperjajam keberaduan Koba Tin di Indonesia adalah harga yang sangat meneng PT Timah. "Saya, tidak ada lagi Koba Tin," kata Siskatrio.

Pemertaman Provinsi Bangka Belitung, Pemertaman Kabupaten Bangka Tengah, dan Pemertaman Kabupaten Bangka Selatan pada masa awal cukup sudah Koba Tin. Mereka meneng Kementerian Energi mengengkon kembali izin pemertaman di area yang belum dikerjakan pemertaman.

"Saya pua pelaksanaan tambang ini nanti-pua, kami arahkan ke pemertaman pua, sgar DMSE Sgonggaya, Ketua DPRD Provinsi Bangka Belitung.

Hanya, tidak berenal daerah dilaber-takan. Malah dengan mengengkon berdasarkan milik daerah, bukan pemertaman. Kebe-tuhan soal pejabat setempat tidak berenal pada 10 Oktober 2012. Gubernur Bangka Belitung, Supat Bangka Selatan, Supat di Bangka Tengah, dan Direktur Utama PT 16-101 meneng surat perijinan keanangan dengan meneng tugas dari Menteri Energi mengengkon lahan eks Koba Tin. Di

dit menambahkan, prinsipnya aktivitas pemertaman harus berjalan terus agar tidak pemertaman berenal. Sedangkan Koba Tin tetap diizinkan menyelesaikan se-tenu kewajiban.

Namun tiga rekomendasi ini sepenuhnya belum cukup membuat Menteri Jero berenal mengengkon perijinan. Dalam berbagai kesempatan, dia menengkan ketika di pua soal Koba Tin. Ia berakannya akan meneng dan meneng dari berbagai pihak. Abi lebih segera membuat pemertaman. Jero mau lebih meneng tim independen mengengkon Koba Tin. Tim diteng Thabara Abi, mantan Direktur Utama PT

Timah yang kini menjadi anggota staf khusus Jero. Mantan Direktur Jenderal Mineral dan Batu Bara Suseno Sembiring menjadi salah satu anggota tim.

Abi dan lain-lain, tim itu merampungkan kajiannya. Hasilnya, memperjajam rekomendasi yang pernah ada. Pertama, tidak memperjajam kontrak karya Koba Tin. Kedua, memertakan pemertaman perusahaan menyelesaikan semua kewajiban Koba Tin dalam kontrak. Dan ketiga, menetapkan apa wilayah pemertaman akan Koba Tin menjadi wilayah pemertaman mengengkon kemudian dipertajam kepada pihak badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, dan badan usaha milik swasta.

Komisi Energi DPR juga membenak pua nta kerja soal Koba Tin tahun lalu. Panitia kerja dipanggil. Selain Rhatogono-Antara Komisi dan Praki Partai Demokrat, Hasilnya, meneng surat, panitia kerja meneng perijinan kontrak karya Koba Tin dan harus menengkan akan kepemilikan nasional melalui RM, PM, atau swasta nasional. Upaya pemertaman perijinan akan Koba Tin menjadi wilayah pemertaman dengan harus diizinkan Indonesia, Koba, dan Tim harus meneng semua utang

persoran. Di ketiga, perusahaan juga wajib memertakan seluruh area bekas kegiatan pemertaman. "Kalau kelas syarat ini bisa dipertajam, diakan."

Sistem berakannya solusi yang diumumkan Panitia kerja Komisi Energi DPR itu menengkan syarat berenal Indonesia. "Kalau tidak di-lab, saya yang menengkan Koba Tin akan menengkan semua kewajibannya. Bagaimanapun pemertaman" ucapnya Rabu pekan lalu.

Sikap Menteri Energi yang tidak segera mengengkon keputusan terhadap perijinan ini menambahkan berbagai spekulasi

Gambar 3.51 Revisi Desain Tata Letak Rubrik Ekonomi Halaman 96-97

11. Minggu 11 (18-21 September 2013)

- Mendesain tata letak rubrik etalase.



Gambar 3.54. Desain Tata Letak Rubrik Etalase

- Mendesain tata letak rubrik inovasi.



Gambar 3.55. Desain Tata Letak Rubrik Inovasi

- Mendesain tata letak rubrik pokok tokoh.



Gambar 3.56. Desain Tata Letak Rubrik Pokok Tokoh



Gambar 3.57. Revisi Desain Tata Letak Rubrik Pokok Tokoh

- Mendesain tata letak rubrik sinema.



Gambar 3.58. Desain Tata Letak Rubrik Sinema

- Mendesain tata letak rubrik ekonomi.



Gambar 3.59. Desain Tata Letak Rubrik Ekonomi Halaman 114-115



Gambar 3.60. Desain Tata Letak Rubrik Ekonomi Halaman 116-117

KUOTA JANGGAL KOPERASI HITAM

Politikus Demokrat, Hayono Isman, membantu Gakoptindo mendapatkan kuota impor kedelai. Ketua Umum Inkopad menyangkal jika kuota disebut untuk koperasinya.



NSPEKSI Menteri Perdagangan Gita Wirjawan itu hanya berlangsung 45 menit. Setelah menongok sentra pabrik tahu di Gang Siliwangi, Utan Kayu, Jakarta Timur, ia mengecek dua truk ukur-an sedang berjalanan 17 ton kedelai impor yang diparkir 30 meter di depan pabrik. Kedelai ini dijual Rp 6.300 per kilogram, lebih murah ketimbang harga di pasar, yang sekitar Rp 9.400. Kedelai murah itu dijual oleh PT Cebong Cahaya Utama dan PT Jakarta Sereal. Keduanya melalui Gabungan Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (Gakoptindo).

Setelah berdialog dengan pembuat tahu-tempo, Gita bertanya perihal statusnya kemudian, belasan pembuat tahu-tempo meyakini di antara kedelai impor itu. Seorang pria berkerah batik Koperasi Tahu-Tempe Indonesia (Kopte) mendekati Sayanto, Sekretaris Jenderal Gakoptindo, untuk membahas beban ton kedelai itu ke marhal Kopte. "Dijadi di sana saja," katanya. Produsen yang lain tidak setuju. "Lebih baik di sini, dekat pabrik." Sayanto tak memantapkan. "Tererah berapa banyak. Gakoptindo, menurut Sayanto, lebih berkesan mendistribusikan kedelai ketimbang mengimpor. Tapi organisasi yang tempo hari mengerjakan mengedepan tahu-tempo itu sempat memperoleh kuota im-

por 20 ribu ton dari Kementerian Perdagangan. Kuota itu turun dari sebelumnya 125 ribu ton. Agustus lalu, Gakoptindo menyedotkan permintaan impor sebesar 152 ribu ton. Sayanto menilai permintaan itu sesuai dengan kebutuhan peragi anggotanya. Kementerian Perdagangan mengabaikan permintaan itu. Gita Wirjawan mengatakan izin untuk Gakoptindo meng-acu pada perintah Wakil Presiden, yang mengizinkan siapa saja boleh mengimpor. "Semoga Gakoptindo mampu," ujarnya. Belakangan Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Sri Agustina mengatakan Gakoptindo mengimpor 105 ribu ton kontainernya. "Meraka hanya sanggup 20 ributon," katanya. Sayanto mengakui pengembalian izin impor itu. Alasannya, mereka beres-akan melakukan pinjaman pertubuhan. Bank Rakyat Indonesia dan Bank Mandiri, yang diminta mengkonotkan kredit, tak kunjung memberi sinyal. Seorang mantan peraguru kooperatif yang dekat dengan Gakoptindo mengatakan Gakoptindo bakal kesulitan mendapat izin dari bank. Alasannya, beberapa orang di Gakoptindo "alumni" Induk Koperasi Tahu-Tempe Indonesia (Inkopad), yang terjerak ke-

Gambar 3.61. Desain Tata Letak Rubrik Ekonomi Halaman 119

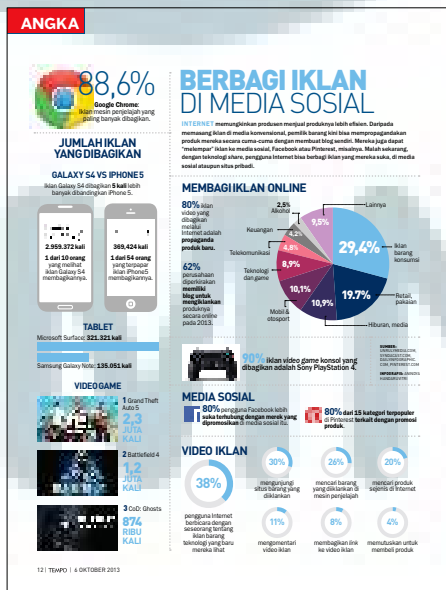
12. Minggu 12 (25-27 September 2013)

- Mendesain tata letak rubrik teater.



Gambar 3.62. Desain Tata Letak Rubrik Seni Teater

- Ilustrasi dan mendesain infografis serta tata letak rubrik angka.



Gambar 3.63. Ilustrasi dan Desain Infografis dan Tata Letak Rubrik Angka

- Mendesain tata letak rubrik pokok tokoh.



Gambar 3.64. Desain Tata Letak Rubrik Pokok Tokoh

- Mendesain tata letak rubrik hukum.



Gambar 3.65. Desain Tata Letak Rubrik Hukum Halaman 134-135



Gambar 3.66. Desain Tata Letak Rubrik Hukum Halaman 136-137



Gambar 3.67. Desain Tata Letak Rubrik Hukum Halaman 138

13. Minggu 13 (2-5 Oktober 2013)

- Mendesain tata letak rubrik etalase.



Gambar 3.68. Desain Tata Letak Rubrik Etalase

- Ilustrasi hakim untuk bumper rubrik hukum.



Gambar 3.69. Ilustrasi Hakim untuk Bumper Rubrik Hukum

- Mendesain tata letak rubrik inovasi.



Gambar 3.70. Desain Tata Letak Rubrik Inovasi

- Mendesain tata letak rubrik seni tari.



Gambar 3.71. Desain Tata Letak Rubrik Seni Tari Halaman 90



Gambar 3.72. Desain Tata Letak Rubrik Seni Tari Halaman 92

- Mendesain tata letak rubrik ekonomi.



Gambar 3.73. Desain Tata Letak Rubrik Ekonomi

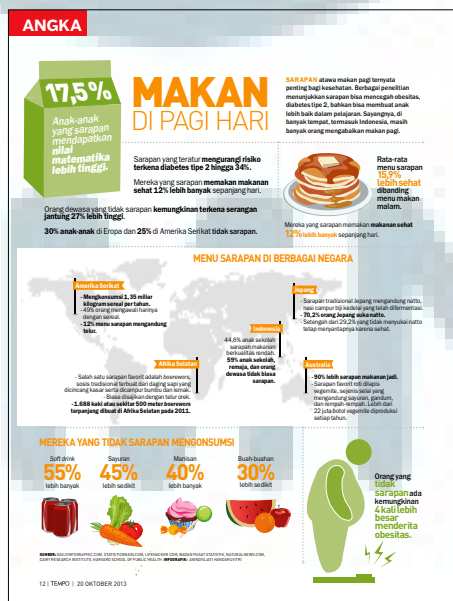
14. Minggu 14 (9-11 Oktober 2013)

- Mendesain tata letak rubrik etalase.



Gambar 3.74. Desain Tata Letak Rubrik Etalase

- Ilustrasi dan mendesain infografis serta tata letak rubrik angka.



Gambar 3.75. Ilustrasi dan Desain Infografis dan Tata Letak Rubrik Angka

- Mendesain tata letak rubrik inovasi.



Gambar 3.76. Desain Tata Letak Rubrik Inovasi

- Mendesain tata letak rubrik momen internasional.

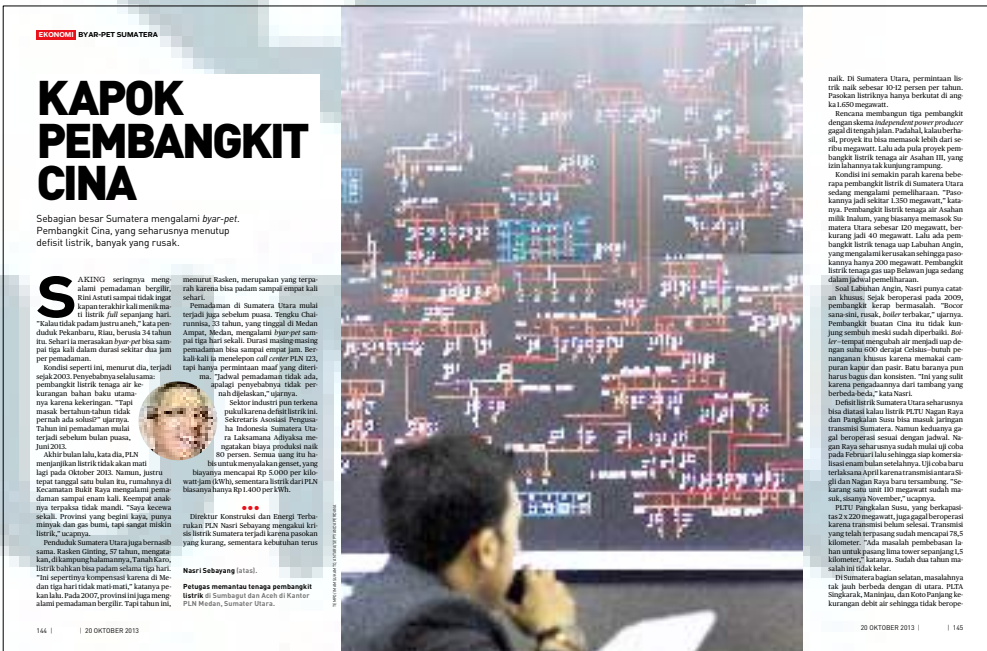


Gambar 3.77. Desain Tata Letak Rubrik Momen Internasional



Gambar 3.78. Revisi Desain Tata Letak Rubrik Momen Internasional

- Mendesain tata letak rubrik ekonomi.



Gambar 3.79. Desain Tata Letak Rubrik Ekonomi Halaman 144-145



Gambar 3.80. Desain Tata Letak Rubrik Ekonomi Halaman 146-147



Gambar 3.81. Desain Tata Letak Rubrik Ekonomi

- Mendesain tata letak rubrik internasional.



Gambar 3.82. Desain Tata Letak Rubrik Internasional



Gambar 3.83. Desain Tata Letak Rubrik Internasional Halaman 154-155



Gambar 3.84. Desain Tata Letak Rubrik Internasional Halaman 156



Gambar 3.85. Revisi Desain Tata Letak Rubrik Internasional Halaman 154-155



Gambar 3.86. Revisi Desain Tata Letak Rubrik Internasional Halaman 156-157

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Ketika bekerja dalam lingkungan yang baru tentunya akan menemukan kendala dalam pelaksananyaannya. Dalam periode kerja magang kali ini, penulis menghadapi beberapa kendala. Kendala yang pertama adalah penggunaan perangkat lunak yang berbeda antara kantor yaitu Windows dengan yang biasa digunakan oleh penulis yaitu Macintosh.

Kendala berikutnya adalah penulis tidak terbiasa dengan tata letak yang harmonis, rapi, tidak terlihat monoton, dan sesuai dengan karakter majalah Tempo. Kendala terakhir yang dihadapi adalah penulis tidak terbiasa dengan tenggat waktu yang sangat cepat dalam pengerjaan desain tata letak sebuah rubrik. Dalam

perencanaannya, sebuah artikel sering kali mengalami keterlambatan dalam pengirimannya menuju departemen kreatif. Hal ini menyebabkan semakin tipisnya rentang waktu antara pengerjaan tata letak artikel dengan tenggat waktu pengiriman menuju percetakan. Pengerjaan yang cepat menyebabkan penulis menyelesaikan pekerjaan dengan tidak maksimal.

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Setelah menemukan beberapa kendala dalam praktek kerja magang, penulis berusaha mencari solusi sebagai bentuk penanggulangan agar kendala-kendala tersebut tidak terjadi lagi. Untuk mengatasi perbedaan penggunaan perangkat, penulis berlatih kembali dengan menggunakan perangkat Windows di waktu luang dan juga bertanya kepada desainer-desainer lain mengenai hal yang belum diketahui oleh penulis.

Dalam kendala keharmonisan sebuah tata letak artikel, pada awalnya pembimbing lapangan atau desainer lain akan memberikan arahan kepada penulis dalam proses pengerjaan. Setelah itu bimbingan dan latihan, penulis lebih menguasai materi dan dapat melakukan tugas secara mandiri.

Untuk kendala tipisnya waktu pengerjaan, penulis melakukan manajemen waktu sebaik mungkin sehingga tugas akan selesai secara maksimal dan tepat waktu.